

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menimbulkan kompetisi di berbagai sektor baik sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lain-lain sebagainya. Kondisi ini menuntut peserta didik untuk menyadari segala kemampuan yang dimiliki, minat bakat, serta potensi yang dimiliki agar mampu menghadapi tantangan tersebut. Oleh karena itu, saat ini yang diperlukan adalah upaya menciptakan suasana dan kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan siswa yang berkualitas dan memiliki keahlian. Manusia yang berkualitas tersebut meliputi aspek fisik, psikis, dan spiritual. Siswa harus mendapatkan tempat yang sesuai dengan potensi dan kelebihan yang dimilikinya agar perkembangan siswa dapat berjalan optimal. Bimbingan Konseling (BK) memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan tempat yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran.

Layanan penempatan merupakan layanan untuk membantu individu dalam memperoleh tempat bagi pengembangan potensi yang dimilikinya. Tujuan layanan ini adalah agar setiap individu dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan yang dimilikinya. Setiap individu diharapkan menempati kelompok, jurusan, program studi, serta saluran kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan segala

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan pribadinya.¹ Layanan penempatan dan penyaluran disekolah pada dasarnya adalah untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan diri sikap dan kebiasaan belajar yang baik, menguasai kemampuan dan keterampilan, memperoleh ekstrakurikuler, kelompok belajar yang sesuai, serta menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bimbingan konseling di sekolah harus di kelola dengan baik, secara struktural pengelolaan BK dibawah tanggung jawab koordinator BK.

Koordinator BK sebagai salah satu pendukung unsur pelaksanaan manajemen layanan BK, yang bertanggung jawab memasyarakatkan pelayanan BK ke segenap warga di sekolah, menyusun program kegiatan, melaksanakan program, mengadministrasikan program kegiatan, menilai hasil pelaksanaan program BK, menganalisis hasil pelaksanaan BK, memberikan tindak lanjut terhadap hasil penilaian BK. Koordinator BK merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pengelolaan layanan penempatan penyaluran.

Koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan penyaluran layanan penempatan penyaluran, merupakan bagian dari tanggung jawab dan peranya sebagai perpanjangan tagan dari kepala sekolah untuk mengelola BK secara umum dan khususnya layanan penempatan dan penyaluran. Menyadari penempatan dan penyaluran sangat penting, maka perlu layanan penempatan dan penyaluran harus di kelola dengan baik agar siswa memperoleh tempat

¹ Achmad Juntika. *Bimbingan & Konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung:Refika Aditama, (2009) h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan minat, potensi dan kekuatan yang dimilikinya. Koordinator bimbingan konseling memegang peranan penting dalam mengelola layanan penempatan dan penyaluran guna membantu siswa mengembangkan potensi siswa dengan tepat. Mulai dari perencanaan program layanan penempatan penyaluran sampai pada pengawasan layanan penempatan dan penyaluran, baik penempatan penyaluran siswa di sekolah atau penempatan siswa pasca tamat.

Dalam pelaksanaannya koordinator BK melaksanakan manajemen layanan Penempatan dan penyaluran, itu dapat berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program-program layanan penempatan dan penyaluran, dan mengontrol kinerja guru BK yang menjadi tanggung jawabnya. Manajemen layanan penempatan dan penyaluran dilakukan agar tercapai efisiensi dan efektifitas serta tercapainya tujuan.

Peserta didik mau tidak mau mereka ketika masuk di Sekolah Menengah Atas (SMA) mereka akan mengalami kebingungan memasuki jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, orientasi perguruan tinggi, program studi yang akan di ambilnya di perguruan tinggi, memperoleh lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian menurut peneliti bahwa layanan penempatan dan penyaluran harus mendapat perhatian khusus dari koordinator BK.

Dalam pelaksanaan manajemen layanan penempatan penyaluran tidak jarang menimbulkan masalah di sekolah-sekolah, baik di SMA, SMK, dan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MA. Seperti siswa yang merasa tidak nyaman ditempatkan pada jurusan, merasa terpaksa mengikuti ekstrakurikuler tertentu, tidak sesuai ditempatkan pada kelompok belajar, bingung untuk memilih jurusan pada pendidikan tinggi, dan lain sebagainya. Namun dalam pelaksanaan pengelolaan BK di sekolah Koordinator BK dipengaruhi oleh beberapa faktor, internal dan eksternal. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru BK, dan dukungan sistem terhadap layanan penempatan dan penyaluran. Sebagian sekolah memandang bahwa layanan penempatan penyaluran hanya berhubungan dengan peminatan pada jurusan IPA/IPS saja.

Realita dilapangan masih terlihat bahwa masih banyak koordinator BK yang belum menjalankan peran sesuai yang diharapkan. Terutama peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan penyaluran. Peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di anggap penting karena layanan penempatan dan penyaluran akan berhubungan langsung dengan siswa berupa penempatan penyaluran di sekolah dan pasca tamat, hal itu berupa peminatan bidang studi, atau penempatan ekstrakurikuler, penempatan kelompok belajar, penempatan pada pendidikan tinggi, dan penempatan pada dunia kerja.

Dengan demikian permasalahan peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran masih perlu mendapatkan perhatian mengingat banyaknya masalah penempatan dan penyaluran siswa tidak efektif dan efisien dikarenakan lemahnya manajemen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada tanggal 1 Maret 2016 menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Koordinator BK menganggap peminatan adalah sesuatu hal sudah biasa.
2. Adanya program layanan penempatan penyaluran yang tidak berjalan.
3. Ada guru bimbingan konseling yang kurang sungguh-sungguh dalam melaksanakan program layanan penempatan penyaluran.
4. Adanya siswa yang mengalami salah di tempatkan di jurusan tertentu.
5. Adanya faktor penghambat manajemen layanan penempatan penyaluran.
6. Sering terjadinya Komplain dari orang tua siswa kepada koordinator BK terkait peminatan siswa dan layanan penempatan dan penyaluran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Peran Koordinator Bimbingan Konseling dalam Manajemen Layanan Penempatan dan Penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah peran, guru bimbingan konseling, kordinator BK, manajemen, layanan penempatan penyaluran.

1. Peran adalah seperangkat lingkungan yang diharapkan dimiliki oleh seorang yang berkedudukan di sekolah, masyarakat, peran juga bisa di artikan dengan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²
2. Bimbingan Konseling, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun desawa; agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku.³ Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seseorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.⁴
3. Koordinator bimbingan konseling di sekolah merupakan perpanjangan kepala sekolah dalam mengorganisir pelaksanaan bimbingan konseling. Untuk dapat melaksanakan amanat tersebut seyogyanya dipilih seorang

² Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2000, h. 634

³ Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004, h. 99

⁴ *Ibid.* h. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koordinator yang mempunyai kapabilitas, pengalaman, dan komitmen yang tinggi dalam bimbingan konseling.⁵

4. Manajemen Menurut Ricky W. Griffin dalam Maisah manajemen adalah seperangkat aktifitas yang meliputi: perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan langsung oleh suatu sumberdaya organisasi (manusia, uang, benda-benda fisik, dan informasi).⁶ Definisi yang paling sederhana, sekaligus paling “klasik” tentang manajemen mengatakan bahwa manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.⁷
5. Layanan penempatan merupakan layanan untuk membantu individu dalam memperoleh tempat bagi pengembangan potensi yang dimilikinya. Tujuan layanan ini adalah agar setiap individu dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan yang dimilikinya. Setiap individu diharapkan menempati kelompok, jurusan, program studi, serta saluran kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan segala kemampuan pribadinya.⁸

⁵ Sugiono. *Manajemen Bimbingan di Sekolah*. Semarang: Widya Karya, (2011). h. 41

⁶ Maisah, *Manajemen Pendidikan*, Cuputat: Gaung Persada Press Group, (2013), h. 1

⁷ Sondang P. Siagian. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta. Bumi Aksara. (2007).h. 1

⁸ Achmad Juntika. *Op.cit*. h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul dan SMAN 12 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Permasalahan-permasalahan yang di kaji dalam judul di atas sering terjadi sekolah-sekolah,
- b. Akses ke tempat tersebut sangat mudah, sehingga tidak menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian,
- c. Judul yang penulis teliti belum pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya,
- d. Biaya penelitian masih dapat di jangkau oleh peneliti.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari yang telah di paparkan dalam latar belakang di atas, yang menjadi persoalan yang sangat mendasar peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran. Berdasarkan topik tersebut persoalan-persoalan yang muncul dan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Peran koordinator bimbingan konseling dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru kurang berjalan optimal.
- b. Adanya faktor yang menghambat peran koordinator bimbingan konseling dalam layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Adanya Faktor yang menghambat manajemen penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan dan persoalan tentang peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan penyaluran, seperti di paparkan dalam identifikasi masalah maka penelitian ini akan fokus pada peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran dan factor yang mempengaruhi peran koordinator bimbingan konseling dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Fokus Penelitian

Relevan dengan batasan masalah di atas, maka focus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran koordinator BK dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi koordinator BK, sebagai informasi dan masukan, untuk dapat meningkatkan peran koordinator BK dan faktor yang mempengaruhi peran koordinator BK.
- b. Bagi sekolah, sebagai informasi, tentang peran koordinator BK dalam layanan penempatan dan penyaluran untuk meningkatkan kualitas layanan penempatan dan penyaluran.
- c. Bagi peneliti, sebagai syarat, untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 program studi Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau.